

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM BABAKAN KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh :
IWAN BURHANUDIN
NIM : 092331012

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM	
A. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	
1. Pengertian Internalisasi	12
2. Pengertian Nilai	16
3. Ruang Lingkup Nilai Agama	18
4. Strategi Internalisasi Nilai Agama	21

B. Dasar Internalisasi, Prinsip dan Syarat Internalisasi, Kelebihan dan Kekurangan Internalisasi dan Tujuan Internalisasi

1. Dasar Internalisasi	26
2. Prinsip dan Syarat Internalisasi	30
3. Kelemahan dan Kelebihan Metode Internalisasi	33
4. Tujuan Internalisasi	35

C. Internalisasi Nilai Agama pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Objek Penelitian	41
E. Metode Pengumpulan Data	41
F. Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Babakan	45
B. Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam di SMP Islam Babakan	56
C. Analisis Terhadap Nilai-nilai Agama Islam di SMP Islam Babakan	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam pada Peserta Didik di SMP Islam Babakan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
---------------------	----

B. Saran87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1). Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir (1999: 14) adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan ketahanan Nasional(Muhaimin, 2003: 175). Pendidikan Islam adalah sendi yang kokoh bagi perdaban umat Islam, tujuan utama pendidikan Islam sama dan sejalan dengan pendidikan modern saat ini, memperhatikan segala jenis pendidikan terutama pendidikan rohani, kemerdekaan dan budi pekerti (al-Abrasyi, 1993: 62).

Proses pembelajaran merupakan fungsi yang elementer dan usaha yang paling strategis guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pembelajaran sebagai sebuah metode menuntut adanya perencanaan untuk memberikan perlakuan tertentu kepada peserta didik sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku setelah proses pembelajaran. Menggunakan metode secara terencana, sistematis dan terkontrol serta kontinu dalam bentuk desain fungsional melalui pengenalan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan melalui konsep yang bersifat penghayatan dan pengamalan mutlak diperlukan.

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya menginternalisasi nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat. Nilai mendasari prinsip dan norma yang memandu sikap dan perilaku orang dalam hidup. Kualitas seseorang ditentukan oleh nilai-nilai yang senyatanya dihayati sebagai pemandu sikap dan perilakunya, baik dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, alam sekitar maupun dengan Tuhan.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah penanaman nilai-nilai keagamaan yang terjadi di sekolah – sekolah formal masih menitik beratkan pada domain kognitif yang cenderung menampilkan agama secara normatif. Akibatnya sumber pembelajaran untuk mendukung domain tersebut terbatas pada buku-buku teks. Seorang anak dianggap berhasil dalam pendidikan agama apabila telah menguasai sejumlah bahan pelajaran dan mampu menjawab soal-soal ujian dengan baik. Padahal upaya penanaman nilai-nilai

keagamaan lebih mengutamakan domain afeksi dan psikomotorik yang satu-satu cara yang efektif untuk mencapai domain tersebut adalah dengan menciptakan model pembelajaran yang inovatif dan mampu memberi warna baru bagi pembelajaran nilai keagamaan.

Dampak dari itu semua bisa kita lihat belakangan walaupun para pelajar telah mendapatkan materi tentang keagamaan, namun sering terjadi tawuran antar pelajar, narkoba merajalela, pergaulan bebas, dan masih banyak lagi permasalahan remaja yang itu semua mencerminkan jauh dari nilai-nilai keagamaan . Itu semua mencerminkan kegagalan pendidikan nilai keagamaan itu sendiri. Hal ini merupakan pekerjaan rumah yang teramat berat di kalangan dunia pendidikan terutama pendidikan agama dan perlu segera dilakukan pembenahan dari semua pihak.

Penanaman nilai-nilai keagamaan tidak bisa berlangsung secara instant, akan tetapi harus dimulai sejak usia dini dan berlangsung secara berkesinambungan. Hal ini sangat memungkinkan dilakukan oleh lembaga pendidikan formal yang berjenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah dan atas. Selaras dengan apa yang dikatakan Ahmadi bahwa ” Lembaga pendidikan formal merupakan sistem yang sangat memungkinkan berlangsungnya proses pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Ahmadi, 2004: 76).

SMP Islam Babakan merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional (Diknas) sekaligus secara kelembagaan juga dituntut untuk bisa memenuhi target kurikulum yang

ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP Islam Babakan harus mampu menghantarkan peserta didiknya untuk berprestasi agar tidak ketinggalan dengan sekolah lain pada umumnya secara moral juga harus mampu untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara komprehensif kepada peserta didiknya. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan kepala madrasah yaitu, Sukib, S.Pd. (Tanggal 19 Januari 2015) diperoleh informasi bahwa secara bertahap mulai tahun 2006 hingga saat ini telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan warna baru bagi pembelajaran nilai-nilai agama Islam sebagai berikut :

1. Wajib bersalaman dan mencium tangan kepada guru ketika peserta didik hendak memasuki gerbang sekolah dan ruangan
2. Tadarus Al-Quran rutin secara bersama-sama selama 20 menit sebelum mulai jam pertama (kelas VII, VIII dan XI)
3. Melaksanakan Shalat dhuha secara bergantian masing-masing kelas di sela-sela waktu istirahat. (mulai tahun 2010)
4. Melaksanakan PHBI secara rutin
5. Pesantren kilat setiap bulan Romadhon
6. Melakukan kunjungan bersama kepada siswa atau wali murid yang sedang ditimpa musibah
7. Tinggal di Asrama Pesantren serta mengikuti kajian-kajian kitab yang ada (Bagi yang berniat saja, tidak diwajibkan)

Berangkat dari kenyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam bagi pesereta didik di SMP Islam Babakan.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai Agama Islam

Kata internalisasi dalam bahasa Inggris yaitu *internalized* yang berarti *to incorporate in oneself*. Internalisasi berarti proses menanamkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian diri orang yang bersangkutan (Sahlan, 2010: 130).

Dalam KBBI, Interenalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku (KBBI, 2007 : 439)

Internalisasi yang dimaksud disini adalah penanaman nilai-nilai agama Islam pada peserta didik oleh guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia (Mawardi Lubis, 2009: 18).

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal penting atau berguna bagi

kemanusiaan. Menurut Muhammad Noor Syam, seperti yang dikutip oleh Muhaimin, dan Abd Mujib dalam *Pemikiran Pendidikan* bahwa “ Nilai adalah suatu penetapan atau kualitas obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. Nilai ini merupakan suatu realita yang sah sebagai suatu cita.cita yang benar dan berlawanan dengan cita-cita palsu atau bersifat khayali”. (2002: 109). Pengertian senada diungkapkan oleh Fraenkel dalam M. Chabib Thoha. bahwa nilai adalah sebuah pikiran atau ide atau konsep mengenai apa yang dianggap penting bagi seseorang dalam kehidupannya (Toha, 1996: 17). Kemudian Madyo Ekosusilo (2003: 8) mendefinisikan nilai sebagai suatu keyakinan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih dan menilai tindakan-tindakannya, apakah yang dilakukan bermakna atau tidak, benar atau salah bagi kehidupannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak dan sudah melembaga di dalam diri manusia atau masyarakat mengenai sesuatu yang dianggap penting dan bermakna bagi kehidupan, apakah baik dan benar atautkah buruk dan salah.

Sedangkan agama adalah prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan aturan-aturan atau syariat tertentu. Dalam hal ini adalah syariat Islam. Jadi yang dimaksud Internalisasi nilai agama Islam dalam skripsi ini adalah penghayatan terhadap nilai-nilai atau doktrin ajaran Islam yang karena penghayatan itu diharapkan para siswa dapat berperilaku sesuai

dengan nilai-nilai agama yang dianggap baik dan bermakna bagi kehidupannya.

Dari keterangan di atas disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah penghayatan terhadap nilai-nilai agama Islam yang dilakukan dengan berbagai cara sehingga diharapkan peserta didik dapat berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ketentuan ajaran agama yang telah dianggapnya sebagai sesuatu yang baik dan bermakna yaitu Islam dan menjadi bagian dari dirinya di SMP Islam Babakan

2. Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan

Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan didirikan oleh para tokoh masyarakat Islam Babakan pada tanggal 1 Juli 1982 dengan nama awal yaitu 1 Juli 1982 sampai 1 Juli 1996 SMP Islam, 1 Juli 1997 sampai 1 Juli 2003 SLTP Islam, dan 1 Juli 2004 sampai 1 Juli 2009 dan seterusnya SMP Islam. Adapun yayasannya yaitu Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Islam (YAPPI) 1 Juli 1982 sampai 1 Juli 1998 dan Yayasan Sunan Gunung Jati (YSG) 23 Maret 1999. (Dokumen “Sejarah Berdirinya SMP Islam Karangpucung).

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana bentuk internalisasi nilai-nilai agama Islam bagi peserta didik di SMP Islam Babakan?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dilakukan di SMP Islam Babakan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada madrasah dan memberikan sumbangan informasi kepada masyarakat luas pada umumnya demi kemajuan pendidikan agama Islam
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang internalisasi nilai-nilai agama Islam.
- c. Menjadi bahan evaluasi ataupun perbandingan bagi para praktisi pendidikan dalam menjalankan pendidikan Islam.
- d. Menambah khasanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari adanya penelitian ini adalah bisa menjadi bahan evaluasi ataupun perbandingan bagi para praktisi pendidikan dalam menjalankan pendidikan Islam, sehingga diharapkan bisa dilakukan upaya penyempurnaan proses pendidikan Islam, terutama dalam kurikulumnya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan akan menjadi dasar pemikiran dalam

penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap relevan, dan melihat sisi perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya.

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya (KBBI, 2007: 439).

Jadi, teknik pembinaan agama yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai relegius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan berbagai pengertian, dimana pengertian satu berbeda dengan yang lainnya. Adanya perbedaan pengertian tentang nilai ini dapat dimaklumi oleh para ahli itu sendiri karena nilai tersebut sangat erat hubungannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya. Bahkan, karena sulitnya itu Kosttaf (dalam Thoha, 1996: 61), memandang bahwa nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.

Literatur-literatur tersebut merupakan bekal teoritis bagi para praktisi pendidikan, guru khususnya dalam menerapkan berbagai langkah yang bisa dilakukan dalam internalisasi nilai agama Islam. Selain literatur-literatur tersebut, ada beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Karya Aris Z. Mutaqin (2007) yang berjudul: *Efektifitas Internalisasi Nilai Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di SMA Muhammadiyah I Purwokerto*. Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada obyek tekanannya. Dalam skripsi ini lebih menekankan pada pelaksanaan internalisasi nilai agama Islam, sedangkan skripsi Azis Z. Mutaqin menekankan kepada sejauh mana keberhasilan dari internalisasi nilai agama terhadap pembentukan kepribadian anak didik.
2. Karya Nur Hadiyatun (2009) yang berjudul *Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto*. Skripsi ini hampir sama dengan karya Nur Hadiyatun akan tetapi skripsi ini tidak mengkhususkan pada satu metode saja dan Lokasi penelitian berbeda yaitu di SMP Islam Babakan sedangkan skripsi Nur hadiyatun hanya menitikberatkan pada satu metode yaitu pembiasaan dan berlokasi di SMP N 8 Purwokerto, sehingga subyek utama yang diteliti yaitu peserta didik juga berbeda dari segi umur atau jenjang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Pembahasan skripsi merupakan rangkaian bab per bab secara sistematis, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi penjelasan secara garis besar, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data hasil penelitian, yang berisi deskripsi internalisasi nilai-nilai agama Islam bagi peserta didik di SMP Islam Babakan, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi. Kemudian, bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis masalah yang telah penulis sajikan, kesimpulan penelitian ini sekaligus menjadi jawaban atas rumusan masalah yang penulis ajukan di depan adalah bahwasanya bentuk internalisasi nilai yang dilaksanakan oleh pihak Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan adalah dengan jalan pembiasaan kepada para peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang terjadwal dan terarah meliputi; shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, tadarus al-Qur'an, serta kegiatan jum'at bersih. Kegiatan tersebut semakin terlaksana dengan baik berkat dilaksanakan secara bersama-sama oleh para guru dan para murid. Disamping itu, adanya hukuman bagi pelanggar kegiatan keagamaan tersebut serta adanya target yang terarah, menjadikan proses internalisasi nilai tersebut dapat terlaksana secara tertib dan lancar.

H. Saran

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan demi perbaikan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan jalinan komunikasi serta pengawasan kegiatan keagamaan demi mengetahui setiap kelebihan dan kekurangan yang ada. Dengan begitu, setiap kelebihan yang ada dapat terus dikembangkan serta kekurangan dan hambatan yang ada dapat segera dibenahi.
- b. Meningkatkan pemberian motivasi terhadap seluruh anggota Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan.
- c. Melengkapi fasilitas yang ada, terutama alat peraga pendidikan demi peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai variasi dan memperkaya inovasi diksi dalam penyampaian materi, sehingga kegiatan pembelajaran akan semakin efektif, efisien, dan menyenangkan.
- b. Melakukan evaluasi setiap kali selesai menyampaikan materi demi mengetahui setiap kekurangan yang ada sehingga dapat segera dibenahi.
- c. Memaksimalkan fasilitas dan alat peraga pendidikan yang ada.

3. Bagi Siswa

Setiap siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan senantiasa semangat dalam belajar. Semangat dalam belajar dapat meningkatkan

pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, prestasi belajar juga akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian kali ini penulis sadari belum sempurna. Masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis lakukan kali ini. Diharapkan peneliti berikutnya mampu menyempurnakan dan menutup setiap kekurangan yang ada, sehingga penulis berharap penelitian yang dihasilkan dapat lebih akurat dan memuaskan.

I. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, segala puji bagi Allah SWT, penguasa alam semesta yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis khususkan kepada Drs. Asdlori yang telah sudi membimbing penulis selama penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran, doa dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kemuliaan kepada beliau dan segala hal yang dilakukan terhitung sebagai amal sholih. Amin.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya penulis senantiasa membuka tangan guna menerima setiap masukan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga

dengan segala kekurangannya, skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca serta para pecinta ilmu pada umumnya. Dan akhirnya, hanya kepada Allah-lah, Tuhan semesta alam penulis memohon ampun.

Purwokerto, 31 Maret 2016

IWAN BURHANUDIN
NIM. 092331012

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Hasan Shalih Baharits, 2007. *Mendidik anak laki-laki*. Jakarta: Gema Insani.
- Ahmadi, Abu. Dan Nur Ubhiyati, 2004, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Al Rasyidin dan Nizar Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)* Jakarta: Ciputat Press.
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Athiyah Al-Abrasyi, 1993, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azra, Azyumardi. 1996. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. Jakarta: Logos Ciputat.
- Chaplin, James P. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *UU Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika: Jakarta.

- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/.metodepenelitian>. Diakses 13 September 2013.
- Ibrahim, Marwah Daud. 1994. *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*. Bandung: Mizan.
- J. Dwi Naroko dan Bagong Suyanto, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Jakarta.
- Lubis, Mawardi, 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai Pengembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madyo Ekosusilo. 2003. *Sekolah Unggul Berbasis Nilai*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.
- Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LkiS: Yogyakarta.
- Muhaimin dan Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya
- Muhaimin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad, Fahurrahman. 2012. *Mengenal Budaya Religius*, (<http://fathurrahmanblogspot.com>). diakses 13 september 2013.
- Mulyana, Rohmat, 2001. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusta: Kalam Mulia.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Propetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sahlan, Asmaun. 2000. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin, Nurdin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat Pers: Jakarta.
- Tafsir , Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Semarang: IAIN Sunan Kali Jaga Press.
- Umarudin. 2005. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Gerakan Pramuka (Kajian terhadap Aktifitas Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Ajibarang)*, Skripsi, Tarbiyah, STAIN Purwokerto.
- UU Sisdiknas 2003. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Apa saja nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan di SMP Islam Babakan Karangpucung?
2. Bagaimana cara atau metode yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam proses internalisasi?

B. Guru

1. Apa saja ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan di SMP Islam Babakan Karangpucung?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam proses internalisasi?
3. Siapa saja yang berpartisipasi dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan Karangpucung?
4. Menurut Anda sejauh mana keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan Karangpucung?
5. Apakah sebelum mengajar, guru memiliki RPP yang akan diajarkan?
6. Program kerja seperti apa yang dapat menunjang berhasilnya internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan Karangpucung?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan guru sehingga proses internalisasi nilai-nilai agama Islam berjalan lancar dan menjadi kebiasaan siswa?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Keterangan:

P : Penulis

KS : Kepala Sekolah (Sukib, S.Pd.)

P : Apa saja nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan di SMP Islam Babakan Karangpucung?

KS : Nilai-nilai agama Islam yang kami internalisasikan yang pertama sendiri adalah akidah atau keimanan, yaitu suatu nilai yang harus pertama kali kami tanamkan pada peserta didik agar beriman kepada Allah. Kedua, nilai akhlak yaitu diharapkan peserta didik memiliki pribadi yang shaleh dan shalehah kelak nantinya. Dan nilai agama Islam yang berikutnya adalah nilai ibadah yaitu bentuk dari wujud penghambaan kepada Allah dengan menjalankan perintahnya melalui ibadah-ibadah yang diwajibkan oleh syariat.

P : Bagaimana cara atau metode yang digunakan untuk nilai-nilai yang diinternalisasikan tersebut?

KS : Untuk menanamkan ketiga nilai aqidah, akhlak dan ibadah, kami atau guru SMP Islam Babakan menggunakan metode yang diajarkan agama Islam kepada anak yaitu dengan metode pembiasaan dimana peserta didik dibiasakan untuk shalat berjama'ah, shalat sunnah dhuha berjama'ah, puasa, zakat dan membiasakan berperilaku baik sesuai tuntutan agama Islam. Kedua, menggunakan metode keteladanan yaitu

bagaimana anak peserta didik dapat mencontoh keteladanan Rasulullah dengan media *hiwar*, *syajarah*, dan sebagainya, serta disini guru diwajibkan agar bersikap sopan dalam tutur dan perbuatannya ketika mengajar. Selanjutnya ketiga, dengan metode nasihat yaitu tidak henti-hentinya kami selaku guru setiap pembelajaran memberikan nasihat dan motivasi baik sebelum pembelajaran maupun sesudah aktifitas belajar di sekolah. Dan keempat, metode perhatian yaitu dengan cara memberikan rasa aman, nyaman dalam proses belajar mengajar. Dan terakhir, menggunakan metode hukuman atau ganjaran berupa hadiah bagi yang berprestasi maupun yang berperilaku baik di sekolah. Adapun bagi anak yang melakukan tindakan *indiscipliner* akan diberikan bimbingan dan sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik dan yang lebih penting bukan hukuman fisik.

P : Apa tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing nilai-nilai yang diinternalisasikan?

SP : Tujuan yang ingin dicapai oleh kami yaitu agar peserta didik memiliki jiwa islami yang mampu mengarahkan dirinya kelak menuju ke jalan Allah. Melihat zaman sekarang yang cenderung bebas maka kami ingin lulusan SMP Islam Babakan dapat menjalankan syariat Islam.

P : Bagaimana upaya sekolah dalam proses Internalisasi?

SP : Upaya pihak sekolah (Guru) dengan memaksimalkan kemampuan guru untuk membuat peserta didik lebih Vtenang dan fokus ketika

pembelajaran atau proses internalisasi nilai-nilai agama Islam , yakni dengan pendekatan, pengertian, pemahaman dan nasihat agar anak kembali fokus.

P : Sementara saya cukupkan wawancara ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya. Semoga yang kita harapkan mendapatkan Ridho Allah. Amin.

SP : Terimakasih kembali. Amin.

HASL WAWANCARA DENGAN GURU

Keterangan:

P : Penulis

G : Guru (Puji Astuti, S.Pd.I.)

P : Apa saja ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang diinternasliasikan di SMP Islam Babakan ?

G : Ruang lingkup nilai-nilai yang kami internaliasikan berupa pembinaan iman atau aqidah, pembinaan ibadah dan pembinaan nilai akhlak.

P : Bagaimana upaya sekolah dalam proses internalisasi nilai-nilai di atas?

G : Pihak sekolah memiliki beberapa kegiatan agar proses internlaisasi dapat diterima dan dirasakan oleh peserta didik, yaitu adanya kegiatan *mushafahah* yaitu bersalaman antara siswa dan para guru ketika pertama kali masuk ke gerbang sekolah, shalat dhuha berjama'ah dan shalat dhuhur berjama'ah. Kami selaku pihak sekolah juga dalam proses pembelajaran menggunakan apa yang Islam ajarkan melalui pembiasaan, keteladanan, perhatian dan *takjiran*.

P : Siapa saja yang berpartisipasi dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan?

G : Dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang sangat berpengaruh sebenarnya dari keluarganya sendiri atau orang tua, jika ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa maka akan memperlancar proses internalisasi namun jika tidak maka akan

sulit. Jadi yang ikut berpartisipasi adalah orang tua siswa, guru dan lingkungan siswa yang bersangkutan.

P : Sejauh mana keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan?

G : Tidak ada barometer khusus untuk menentukan peserta didik sudah atau belum berhasil karena semuanya kembali kepada diri peserta didik itu sendiri, orang tua dan lingkungan. Kami hanya melakukan yang terbaik selama proses internalisasi terjadi dengan syarat ya itu tadi adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua serta lingkungan.

P : Apakah guru sebelum mengajar memiliki rancangan pembelajaran yang akan diajarkan?

G : Tentu! Sudah seharusnya memang guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran apa yang akan diaplikasikan kepada peserta didik yang terhimpun dalam RPP.

P : Program kerja seperti apa yang dapat menunjang berhasilnya proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMP Islam Babakan?

G : Kami memiliki beberapa program kerja yaitu pertama, mencakup aqidah berupa mengenal Allah lewat ciptaan-Nya, mengenal *asmaul husna*, memahami rukun islam dan iman. Kedua, mencakup akhlak berupa *istislam* kepada guru dan antar peserta didik serta pembiasaan adab. Ketiga, mencakup ibadah berupa pembiasaan shalat wajib awal waktu dan berjamaah, *mendawamkan* shalat sunnah dhuha dan shalat-shalat sunnah yang lain.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan guru sehingga proses internalisasi nilai-nilai agama Islam berjalan lancar dan menjadi kebiasaan siswa?

G : Upaya yang kami lakukan yaitu dengan selalu memperhatikan perkembangan siswa, memberikan arahan serta motivasi dan *tadabbur alam* dengan harapan peserta didik dapat langsung merasakan dan memahaminya dengan baik.

HASL WAWANCARA DENGAN GURU

Keterangan:

P : Penulis

G : Guru (Uan Burhanudin)

P : Apa saja ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan di SMP Islam Babakan?

G : Ada tiga aspek penting dalam Islam yang juga kami aplikasikan kepada peserta didik kami tentang akidah yaitu bagaimana anak memiliki keyakinan yang kuat akan adanya Allah SWT. Kemudian akhlak yaitu bagaimana anak memiliki akhlak yang baik seperti Rasulullah. Selanjutnya, ibadah yaitu peserta didik menjalankan apa yang diwajibkan syariat Islam.

P : Bagaimana upaya guru sekolah dalam proses internalisasi?

G : Upaya yang dilakukan yaitu dengan lima metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman. Selain itu kami selaku guru memberikan pembelajaran lewat praktek wudu, praktek shalat, bersih-bersih mushala, memakai pakaian muslim, dan lain-lain

P : Siapa saja yang berpartisipasi dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan di SMP Islam Babakan?

G : Tentunya seharusnya semua pihak baik guru, kepala sekolah, keluarga dan masyarakat yang ikut serta dalam keberhasilan internalisasi karena tidak harus guru saja yang berpartisipasi namun keseluruhan. Dan di

SMP Islam Babakan yang ikut serta yaitu guru, kepala sekolah, dan orang tua.

P : Menurut Ibu sejauh mana keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam?

G : Kalau melihat keberhasilan tentunya kami melihat ada sebagian anak yang sudah meningkat namun itu tidak menjadi sebuah hasil akhir karena masa selanjutnyalah yang akan menentukan hasilnya.

P : Program kerja seperti apa yang dapat menunjang berhasilnya internalisasi nilai-nilai agama Islam?

G : Menurut kami selaku guru program kerja yang dapat menunjang keberhasilan penanaman yaitu program kerja yang membuat anak terbiasa melakukan sesuatu seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya karena di masa ini mereka harus dibiasakan.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan sehingga proses internalisasi nilai-nilai agama Islam berjalan lancar dan menjadi kebiasaan siswa?

G : Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu pertama untuk anak dengan cara pemberian nasehat yang terus menerus, penggunaan strategi selalu disesuaikan kondisi anak. Upaya lainnya adalah menjalin komunikasi dengan orang tua karena orang tualah yang memiliki waktu lebih lama dengan anak.

P : Mungkin dicukupkan dulu, terimakasih atas waktunya. Semoga semuanya berjalan baik dan lancar.

G : Sama-sama. Amin. Amin Insyaallah.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Februari 2015
Waktu : 07.00 s.d 10.00
Tempat : SMP Islam Babakan Karangpucung
Objek : Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik

Pada pukul 06.45 ketua yayasan beserta guru-guru yang telah hadir sudah berada di gerbang masuk sekolah dan menyambut siswa-siswinya dengan menyalami mereka satu persatu sampai semua siswa benar-benar sudah masuk ke dalam sekolah lantas pintu gerbang siap ditutup kurang lebih jam 07.10.

Pada pukul 07.15 siswa-siswi sudah masuk ke dalam kelasnya masing-masing dari kelas VII s.d kelas IX kemudian masing-masing ketua kelas menyiapkan teman-temannya, membaca do'a belajar bersama, membaca surat-surat pendek dan ayat kursi dengan ditunggu guru atau menunggu gurunya masuk kedalam kelas. Pembelajaran pun dimulai.

Istirahat jam pertama, sebagian siswa melaksanakan shalat dhuha, sebagian yang lain ada yang *matlaah kitab*, dan ada yang membaca buku di perpustakaan.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 02 Maret 2015
Waktu : 07.00 s.d 10.00
Tempat : SMP Islam Babakan Karangpucung
Objek : Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik

Seperti biasa, pukul 07.00 ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan staff karyawan yang telah hadir di sekolah lebih awal berbaris di gerbang masuk sekolah untuk menyambut dan menyalami siswa-siswinya.

Para siswa berbondong-bondong memasuki halaman sekolah bersiap melaksanakan upacara hari Senin. Adapun petugas upacara sudah memisahkan barisannya masing-masing tanpa menunggu diperintah. Upacara dimulai.

Pada pertengahan upacara, pembina upacara bersiap memberikan sambutan. Adapun sambutan yang disampaikan pembina upacara (kepala sekolah atau yang mewakili) memuji syukur kepada tuhan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian menanyakan kabar siswa, memberikan nasihat, menyuntikkan motivasi dan ditutup dengan salam.

Upacara selesai. Semua siswa masuk ke kelasnya masing-masing, ketua menyiapkan kelas, membaca do'a belajar, dan ayat kursi seperti biasa sampai guru masuk ke dalam kelas. Pembelajaran dimulai.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at 06 Maret 2015
Waktu : 07.00 s.d 10.00
Tempat : SMP Islam Babakan Karangpucung
Objek : Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik

Seperti biasa pukul 07.00 para guru dan karyawan yang telah hadir berbaris di gerbang masuk sekolah menyambut dan menyalami siswa-siswinya yang datang berbondong-bondong dan atau seorang diri.

Tak seperti hari yang lain, khusus pada hari jum'at pukul 07.15-07.55 semua siswa bersiap melaksanakan shalat dhuha berjama'ah yang diimami oleh Bapak Sobihin Yusuf. Shalat dhuha hanya menunaikan dua raka'at saja. Setelah *salam*, siswa diajak membaca sedikit *aurod* kemudian membaca do'a dhuha secara bersama-sama dipimpin oleh *imam* lantas siswa mengikuti.

Selesai do'a dhuha, siswa dipersilahkan masuk ke dalam kelasnya masing-masing dengan *bermushafahah* ketika keluar mushala sesuai muhrimnya, maksudnya laki-laki dengan laki dan perempuan-dengan perempuan.

Para siswa memasuki ruangan dan bersiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015
Waktu : 07.00 s.d 10.00
Tempat : SMP Islam Babakan Karangpucung
Objek : Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik

Pukul 09.00 para siswa bersiap masuk kelas kembali dari istirahat jam pertama. Di dalam kelas Bapak Uan Burhanudin sudah bersiap memulai pelajarannya yaitu membaca dan memahami kitab kuning. Kitab kuning yang digunakan yaitu *kitab Safinah*, ada yang berbentuk syarah juga matan. Kemudian Bapak Uan meminta siswanya membuka kitab atau matannya masing-masing kemudian menunjuk salah satu siswa diminta membaca ulang bab sebelumnya sedangkan yang lain mendengarkan dan menunggu giliran.

Selesai membaca, Bapak Uan membaca kembali sebagai koreksi atas bacaan yang kurang sesuai lantas menjelaskan maksud dan isinya sebagai pemahaman bagi siswa.

Selesai menjelaskan, Bapak Uan meminta para siswa menjelaskan kembali maksud dan isi kitab yang telah dibaca dan dibahas secara bersama-sama dan tertib.

Pukul 12.10-12.25 semua siswa bersiap mengambil air wudhu guna melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dengan mukena yang telah dibawa dari rumah masing-masing atau menggunakan alat shalat yang telah disediakan di sekolah.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 07 April 2015
Waktu : 07.00 s.d 10.00
Tempat : SMP Islam Babakan Karangpucung
Objek : Internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik

Pukul 07.00 para guru dan karyawan menyambut dan menyalami siswanya di depan gerbang masuk sekolah.

Pukul 07.15 kelas VII C bersiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar PAI bersama gurunya, Ibu Puji Astuti. Materi pembelajarannya yaitu pengertian Asmaul Husna, pengertian 10 Asmaul Husna dan Dalil Naqli tentang 10 Asmaul Husna. Sebagai pendahuluan, guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa mengenai pentingnya memahami Asmaul Husna dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (small group). Sebagai *Eksplorasi*, guru menjelaskan pengertian Asmaul Husna dan memberikan paparan mengenai 10 Asmaul Husna, siswa mengamati guru membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna dan siswa mengomentari bacaan yang telah dilakukan guru. Sebagai *Elaborasi*, siswa menelaah lebih dalam mengenai 10 Asmaul Husna, siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna, siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan bacaan dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna, siswa berlatih membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna dengan kelompok masing-

masing. Sebagai *Konfirmasi*, siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis dan guru sebagai fasilitator.

Sebagai penutup, bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

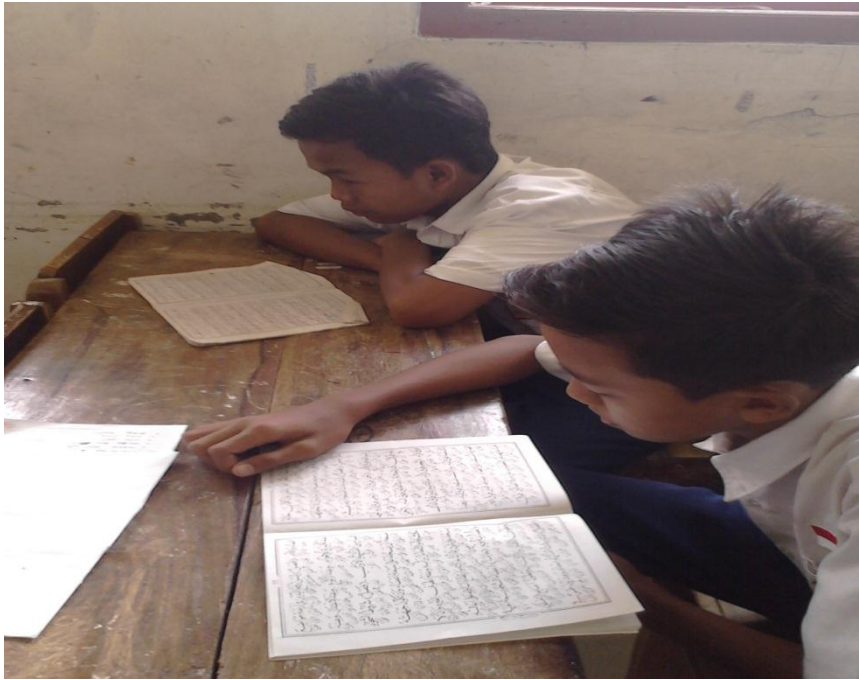
Pembelajaran ditutup.



Gb. 01, "Wawancara dengan Puji Astuti, S.Pd.I. (Guru PAI)



Gb. 02, "Wawancara dengan Uan Burhanudin (Guru)



Gb. 03, “Siswa membaca kitab”



Gb. 04, “Siswi memperhatikan kitab”



Gb. 05, "Guru memeriksa bacaan siswa"



Gb. 06, "Guru dan siswa membaca ulang bacaan"



Gb. 07, “Rak mukena dan kitab di Mushalla sekolah”



Gb. 08, “Sampiran mukena di dalam Mushalla”



Gb. 09, “Ka. TU dan Ruang Kantor”



Gb.10, “Ruang Kantor Ketua Yayasan”



Gb. 11, "Tempat wudlu siswa putra"



Gb. 12, "Siswa melaksanakan shalat sunnat dhuha di Mushalla"



Gb. 13, “Struktur Susunan Pengurus Komite Sekolah SMP Islam Babakan”

DATA PENERIMAAN SISWA BARU SMP ISLAM BABAKAN

NO	TAHUN	ASAL SEKOLAH									KET			
		SD			MI			PINDAHAN				JUMLAH		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH		L	P	JLH
1	2013/2014	41	40	81	6	7	13	-	-	-	47	47	94	
2	2014/2015	42	42	84	6	4	10	-	-	-	48	46	94	
3	2015/2016	34	36	70	2	7	9	-	-	-	36	43	79	
4														
5														

Babakan,
Juli 2016

Gb. 14, “Data penerimaan Siswa Baru SMP Islam Babakan”



Gb. 15, “Struktur Organisasi Penyelenggara SMP Islam Babakan”

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMP ISLAM BABAKAN
DALAM TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

NO	NAMA	NIP	TEMPAT TGL LAHIR	JABATAN	UJAZAH	STATUS		SK		TMT
						GT	GTT	TGL	NOMOR	
1	SUKIB	-	CILACAP 15-05-1962	KEP. SEK.	STP 2010	GT	-	01-07-1985	03/2007/VI/2007	01-07-1985
2	SOBIHIN YUNIF	-	CILACAP 12-12-1951	GURU	Pa 6 19	GT	-	01-07-1985	58/YAPP/VI/1985	01-07-1985
3	HASANAH S.Pd	-	CILACAP 04-1960	GURU	S-TH 2005	GT	-	01-07-1985	47/YAPP/VI/1985	01-07-1985
4	HASANAH S.Pd	3730021	CILACAP 4-1971	WAKASEK	S-TH 1997	GT	-	17-01-2008	812/438/VI/2008	01-07-1998
5	BELTONIH S.Pd	3730021	CILACAP 03-27-74	GURU	S-TH 1997	GT	-	01-07-1998	58/YAPP/VI/1998	01-07-1998
6	DWI BOND K.S.Pd	-	CILACAP 06-04-64	GURU	S-TH 1997	GT	-	30-09-2001	05/YSC/VI/2001	26-08-2001
7	ALIYAH SE	-	CILACAP 2-5-76	GURU	S-TH 2005	GT	-	15-10-2001	11/YSC/VI/2001	15-10-2001
8	DEVA A. S.Pd	-	CILACAP 2-1-81	GURU	S-TH 2005	GT	-	30-09-2004	15/YSC/VI/2004	26-07-2004
9	DEVI M. S.Pd	-	CILACAP 27-2-78	GURU	S-TH 2005	GT	-	20-07-2004	16/YSC/VI/2004	20-07-2004
10	LIANYONO S.Pd	-	CILACAP 7-6-78	GURU	S-TH 2005	GT	-	20-07-2004	17/YSC/VI/2004	26-07-2004
11	DAHRI S.Pd	-	TEGAL 15-8-62	GURU	S-TH 2005	GT	-	26-07-2004	21/YSC/VI/2004	26-07-2004
12	AGUS S.Pd	-	CILACAP 28-9-83	GURU	S-TH 2005	GT	-	30-06-2005	11/YSC/VI/2005	01-07-2005
13	SITI YUS S.Pd	-	CILACAP 10-6-84	GURU	S-TH 2005	GT	-	30-06-2007	15/YSC/VI/2007	01-07-2007
14	ANTON S. S.Pd	-	CILACAP 23-4-87	GURU	S-TH 2005	GT	-	30-06-2008	12/YSC/VI/2008	01-07-2008
15	NOVA R. S.Pd	-	CILACAP 15-2-87	GURU	S-TH 2010	GT	-	30-06-2008	20/YSC/VI/2008	01-07-2008
16	IMAM N. S.Pd	-	CILACAP 06-04-91	GURU	S-TH 2015	GT	-	30-06-2012	31/YSC/VI/2012	01-07-2012
17	SRIYANTI, S.Pd	-	CILACAP 19-02-88	GURU	S-TH 2010	GTT	-	30-06-2010	32/YSC/VI/2010	12-01-2010
18	APIP K. S.Pd	-	CILACAP 31-01-89	GURU	S-TH 2015	GT	-	30-06-2015	21/YSC/VI/2015	01-07-2015
19	SITI FATMAH S.Pd	-	CILACAP 18-05-1993	GURU	S-TH 2015	GT	-	30-06-2015	31/YSC/VI/2015	01-07-2015
20	SAMSITI	-	CILACAP 26-03-1976	K. TU	MAN 1993	PTY	-	01-07-1993	61/YAPP/VI/1993	01-07-1993
21	WARDI	-	CILACAP 10-07-1975	TU	MAN 1993	PTY	-	30-06-2003	5/YSC/VI/2003	01-07-2003
22	LIAN BURHAMUDIN	-	CILACAP 08-03-1975	TU	SLEP 1993	PTY	-	18-07-2005	21/YSC/VI/2005	18-07-2005
23	SITI UMAYAH	-	CILACAP 14-09-1993	TU	MAN 1993	PTY	-	30-06-2015	31/YSC/VI/2015	01-07-2015

Babakan
 Kepala Sekolah
 SUKIB, S.Pd

Gb. 16, “Tabel Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Babakan”



Gb. 17, “Praktek membaca kitab kuning”



Gb. 18, “Mutalaah kitab kuning di kamar asrama”



Gb. 19, “Plang Pondok Pesantren dn Madrasah Diniyah Miftahul Huda”



Gb. 20, “Santriwan/santriwati PP. Miftahul Huda”